

ABSTRAK

Desa Sirampog merupakan desa yang rawan terhadap bencana alam terutama bencana tanah longsor atau tanah bergerak. Bencana alam ini berpotensi menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat setempat salah satunya seperti kehilangan rumah tempat tinggal. Tanah longsor dan tanah bergerak dapat disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mitigasi bencana serta konservasi lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisa dan membahas faktor - faktor yang dapat menumbuhkan tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana serta upaya perlindungan terhadap alam sekitarnya. Sehingga peneliti akan membuat video animasi dua dimensi dengan teknik *motion graphic* sebagai bahan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap konservasi tanah dan air, serta menumbuhkan kepedulian untuk menanggulangi bencana tanah longsor atau tanah bergerak. Adapun metode yang digunakan untuk membuat video edukasi berbasis *motion graphic* ini dengan studi kualitatif yaitu melakukan wawancara pada masyarakat Desa Sirampog yang terdampak bencana tanah bergerak. Hasil penelitian ini adalah video animasi dua dimensi dengan durasi waktu dua menit 6 detik yang dapat memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan media visual interaktif sebagai alat edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mitigasi bencana dan pelestarian lingkungan.

Kata kunci: *motion graphic, animasi 2D, bencana tanah bergerak*

ABSTRACT

Sirampog Village is prone to natural disasters, particularly landslides and ground movement. These disasters pose a significant risk of loss to the local community, including the destruction of homes. Such events can stem from a lack of community knowledge and awareness regarding the importance of disaster mitigation and environmental conservation. Consequently, this study aims to analyze the factors that can enhance community knowledge regarding disaster mitigation and environmental protection efforts. To this end, the researcher will produce a 2D animated video utilizing motion graphics techniques; this video will serve as an educational tool to raise awareness about soil and water conservation and foster a sense of responsibility for addressing landslide and ground movement risks. The study employs a qualitative approach, involving interviews with Sirampog Village residents affected by ground movement disasters. The result of this research is a two-dimensional animated video with a duration of two minutes and six seconds, which offers recommendations for optimizing the use of interactive visual media as a tool for education and community empowerment in disaster mitigation and environmental conservation efforts.

Keywords: motion graphic, 2D animation, moving land disaster